

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Latar belakang obyek ini akan dikemukakan gambaran secara umum tentang Desa Banjar Talelah Camplong Sampang, yang meliputi:

1. Gambaran Umum Koloman di Dusun taman Sari Desa Banjar

Talelah Camplong Sampang

a. Sejarah Singkat

Sejarah berdirinya tradisi Koloman tepatnya di Desa Banjar Talelah Camplong Sampang. ide untuk mendirikan koloman oleh KH.Siddiq yang mana beliau adalah tokoh agama dalam masyarakat Banjar Talelah pada saat itu. Ketika kiai siddiq berada di Pondok Pesantren At-Tobroniyah yang pada saat ini diasuh oleh KH Syafiuddin Barodi yang tempatnya berada di Desa Taddan kecamatan Camplong Sampang.

Di desa tersebut tempat Kiai Siddiq belajar mencari ilmu di pondok pesantren At-Tobroniyah, masyarakat sekitar mempunyai kegiatan rutin di malam jum'at, bisa dikatakan koloman yang mana koloman tersebut tempatnya di masjid pondok pesantren tersebut yang mengikuti koloman tersebut bukan hanya santri saja melainkan masyarakat sekitar itu mengikuti kegiatan koloman tersebut yang isinya pembacaan surat al-fatihah, pembacaan surat yasiin, pembacaan shalawat nabi, dan ceramah agama.

Pada bulan rabiul awal tahun 1424 H Kiai Siddiq berhenti nyantri di Pondok Pesantren At-Tobroniyah Taddan.Kiai Siddiq memiliki pandangan untuk

mengadakan kegiatan koloman, dilihat masyarakat Banjar Talelah kurangnya bersosialisasi sesama tetangganya. Selang beberapa hari setelah shalat magrib pada malam jum'at koloman dilakukan tanpa ada pemberitahuan masyarakat walaupun yang di baca hanya bacaan surat yasiin, tahlil dan doa saja tetapi masyarakat enggan menolak dengan adanya hal tersebut walaupun yang ada hanya beberapa orang saja tanpa adanya hidangan atau makanan.

Sejak perkembangan waktu hingga sekarang Koloman tetap berjalan. Namun, semenjak Kiai Siddiq sudah tidak aktif lagi mengikuti kegiatan koloman dikarenakan usia beliau yang semakin sepuh, maka sang putra Kiai Siddiq yaitu KH. Ach Hajar yang melanjutkan kegiatan tersebut dan ada sedikit perubahan karena perubahan zaman, koloman yang sebelumnya diadakan di masjid, maka sekarang diadakan di setiap rumah secara bergantian pada tiap-tiap malam jum'at, dan setelah acara selesai tuan rumah menyajikan makanan kepada masyarakat yang hadir pada acara koloman tersebut dan ada iuran (nabung) di akhir setelah selesai makan.

Iuran tersebut awalnya hanya Rp 2.000,00 perorang untuk kebutuhan perlengkapan kifayah saja, tetapi lama kelamaan para anggota memberikan lebih dari yang ditentukan sebelumnya dan melebihi dari apa yang dibutuhkan untuk perlengkapan kifayah tersebut. Maka dari situlah awal mula pengurus Koloman berinisiatif mengadkan dana tersebut bukan hanya iuran wajib tetapi menjadi infaq dan sedekah dan mengelola dana tersebut supaya lebih bermanfaat bagi anggota dan masyarakat sekitarnya.

**b. Tujuan Diadakan Kegiatan Koloman Desa Banjar Talelah Camplong
Sampang**

Yaitu mempererat ukhuwah islamiyah masyarakat Banjar Talelah Camplongsampang, serta mendoakan ahli kubur dan menghara barokah para ulama dan sesepuh desa Banjar Talelah salah satunya kepada yai siddiq dan menambah pahala kebaikan kepada para masyarakat yang hadir dalam koloman, serta meningkatkan efektivitas pada pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah dalam tingkat desa.

c. Rangkaian Kegiatan Koloman

Struktur kegiatan koloman desa Banjar Talelah Camplong sampang sebagai berikut:

- 1) Pembacaan Surah Al-Fatihah dan tawassulan di Pimpin oleh KH. Ach Hajar (putra kiai seppuh)
- 2) Pembacaan Surah Yasiin di pimpin oleh Ustadz Muzayyin
- 3) Pembacaan Tahlil di pimpin oleh Ustadz Kholil Satawi
- 4) Pembacaan *Syarofal Anam* dipimpin oleh Lora Bahrul Ulum
- 5) Pembacaan Doa di pimpin oleh Ustadz Hobli
- 6) Ramah Tamah dan kegiatan musyawarah pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah

d. Struktur Kepengurusan Koloman

Berdasarkan hasil musyawarah yang diperoleh dari semua anggota koloman, maka yang ditetapkan sebagai ketua adalah Kyai Siddiq sebagai mencetus pertama kegiatan koloman dan di lanjutkan oleh putranya yaitu KH Ach Hajar yang saat ini masih aktif dalam kegiatan tersebut. Serta menetapkan beberapa kepengurusan Koloman sebagai berikut:

Ketua : KH. Ach Hajar

Wakil ketua : Ust. Hobli

Sekretaris I : Ust. Kholil Satawi

Sekretaris II : P. Abdul Qomar

Bendahara I : P. Rofi'i

Bendahara II : P. Ahmad Firli

Dari pemaparan di atas bahwa peneliti telah melakukan penelitian langsung ke Desa Banjar Talelah Camplong Sampang. yaitu melalui proses Obsevasi, wawancara, Dokumentasi. Yang mana peneliti mencari keaslian data melalui berbagai sumber diantaranya yakni: Lora (Kiai), Tokoh Masyarakat, Anggota Koloman dan sebagian Masyarakat.

2. Data Lapangan

a. Penghimpunan Dana ZIS

Eksistensi organisasi amil zakat semakin meningkat seiring Berkembangnya zaman. Potensi zakat yang amat besar membuat masyarakat tertarik ikut andil didalamnya. Salah-satu cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengambil potensi zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) tersebut adalah memanfaatkan suatu kegiatan kebiasaan masyarakat yang biasa disebut dengan Koloman sehingga masyarakat lebih mudah dalam menyalurkan hartanya.

Koloman disini selain sebagai kegiatan mempererat hubungan silaturahmi antara masyarakat desa, juga berperan sebagai UPZ yang menghimpun, mendistribusikan, serta mendayagunakan Dana ZIS secara maksimal. Meskipun Koloman tidak memiliki badan hokum yang sah, koloman juga memiliki tugas,

wewenang, serta tanggung jawab sebagaimana UPZ pada umumnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh KH. Ach Hajar selaku ketua Koloman tersebut:

“Dhimen neng tahon pertama abedeaghi kegiatan Koloman ka’dintoh hanya untuk silaturahmi sareng bheleh tetanggeh kalaben kegiatan keislaman SE eyesseeh kalaben becaan Yasin, tahlil, sholawat nabi, Ben larn-laen epon. Selanjutnya kalaben bektoh se terus ajhelen Koloman ka’dintoh jugheh agheduen tojjuen makompol ben madepak dana ZIS sapadenah UPZ umumah SE agheduih tugas, wewenang, Ben tanggung jawab delem mengelola ZIS neng dusun taman sari desa Banjar Talelah. Alhamdulillah masyarakat kasokan sanajjen bhutoh bektoh kaangghuy apareng pemahaman de’ masyarakat. (Di tahun awal mula dilaksanakannya kegiatan Koloman ini hanya bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar warga sekitar dengan kegiatan keislaman yang diisi dengan bacaan tahlil, sholawat nabi, dan lain-lain. Kemudian seiring berjalannya waktu Koloman disini juga bertujuan menghimpun dan mengalokasikan dana zakat infaq sedekah sebagaimana peran UPZ pada umumnya yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam mengelola Zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di desa Banjar Talelah. Dan Alhamdulillah masyarakat menerima dan turut berpartisipasi dalam mengelola Zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) meskipun membutuhkan waktu dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dikelola dengan baik untuk hasil yang maksimal agar dapat dirasakan oleh para mustahiq).¹

Maka dari situlah Koloman pelan-pelan mengelola dan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dan menghasilkan Pencapaian yang baik ini dapat dilihat dari jumlah

¹ Ach Hajar, Pimpinan Koloman Masyarakat, Wawancara Langsung (2 Januari 2024)

perolehan Dana Zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) yang berhasil dihimpun oleh Koloman masyarakat desa Banjar Talelah persatu (1) Muharram selama tahun 1445 H/ 19 Juni 2023 M sampai bulan ramadhan 1445 H/ April 2023 M adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Penghimpunan Dana ZIS²

NO.	BULAN	TOTAL ZIS
1.	SALDO AWAL	4.370.000
2.	MUHARRAM	2.900.000
3.	SHAFAR	920.000
4.	RABIUL AWAL	1.330.000
5.	RABIUL AKHIR	965.000
6.	JUMADIL AWAL	880.000
7.	JUMADIL AKHIR	940.000
8.	RAJAB	1.605.000
9.	SYA'BAN	1.487.000
10.	RAMADHAN	4.700.000
11.	SYAWAL	1.832.000
12.	DZULQO'DAH	-
13.	DZULHIJAH	-
	TOTAL	17.572.000

Sumber: Data Diolah

Laporan tabel keuangan ZIS diatas diambil dari data yang diberikan oleh bendahara Koloman. Berdasarkan tabel diatas, jumlah dana ZIS yang diperoleh

² Data diolah berdasarkan rekapitulasi data dari P.Rofi'i selaku bendahara koloman

setiap bulannya berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh anggota Koloman atau donatur yang setiap bulannya tidak sama dalam mendonasikan dananya. Karena kebanyakan Donatur yang memberikan dana itu dalam bentuk infaq yang dikeluarkan secara suka rela dan tanpa paksaan.

Penghimpunan dana ZIS terbesar pada Tahun 1445 H adalah pada bulan ramadhan sebesar Rp 4.700.000,00 dan penghimpunan dana ZIS terkecil pada tahun 1445 H adalah pada bulan Jumadil awal dengan total keseluruhan sementara hasil penghimpun dana ZIS pada tahun 1445 H adalah Rp 17.572.000,00 dari bulan Muharram sampai dengan bulan Syawal. Untuk bulan Dzulqo'dah dan Dzulhijjah belum ada dana masuk dikarenakan peneliti melakukan rekapitulasi pada bulan Syawal. Penyebab dari naik turunnya perolehan dana ZIS disebabkan oleh beberapa faktor yang mungkin hampir dirasakan oleh semua anggota Koloman atau donatur. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Rofi'I selaku bendahara 1 Koloman desa Banjar Talelah:

Sabeb-sabeb ongghé ben toronnah pengumpulan dana ZIS neng Dusun taman sari ka'dintoh semisal neng bulen Jumadil awal panikah bulen SE pengumpulan Paleng skonik, hal ka'dintoh terjadi karena anggota Koloman se mayoritas Reng tanih, maka bulen panikan preppaen nganammah musim ojhen se kadimmah oreng tanih mengalami pengeluaran se sanget rajeh kaangghuy amodal tanih. Saengghe skonik drih artanah se e sedekaaghi dek Koloman ka'dintoh. Ben sabelikgheh neng bulen pasah merupakan bulen Pleng tengghih ollenah dana ZIS ka'dintoh, sabeb masyarakat meyakini makaluar setengah Deri artanah neng bulen pasah bhekal Olle ghenteh SE lebbi rajeh derih Allah SWT. Ben bulen bektonah

makaluar zakat petra, saengghe masyarakat alomba untuk a sedekah bn larn-laen epon. (Terjemahan, Ada beberapa faktor yang menyebabkan naik dan turunnya hasil penghimpunan dana ZIS di dusun taman sari desa Banjar Talelah ini. Semisal pada bulan Jumadil awal merupakan bulan paling rendah perolehan dana ZIS nya. Han ini disebabkan karena mayoritas penduduk desa Banjar Talelah adalah bermata pencaharian bertani, Dan dibulan tersebut merupakan bulan dimana awal datangnya musim hujan, maka para anggota sedang mengalami pengeluaran yang sangat banyak untuk modal dan memenuhi kebutuhan taninya sehingga sedikit yang mengalokasikan hartanya untuk bersedekah melalui Koloman tersebut. Dan sebaliknya pada bulan ramadhan merupakan bulan paling tinggi perolehan dana ZIS nya. Hal ini disebabkan oleh keyakinan masyarakat bahwa mengeluarkan infaq dan sedekah di bulan ramadhan akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT. Dan bulan dimana diwajibkannya mengeluarkan zakat fitrah, sehingga masyarakat berlomba-lomba mengeluarkan sebagian hartanya untuk zaka, infaq, dan sedekah).³

Selain dana yang bersumber dari anggota, Koloman juga menerima sumber dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dari non-anggota. Baik dari perorangan maupun dari pemilik usaha yang berada di sekitar desa Banjar Talelah. Kesadaran dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) mulai tumbuh pada segelintir masyarakat di sekitar desa Banjar Talelah baik yang menetap di desa Banjar Talelah maupun yang tinggal di perantauan. Di antara adalah pemilik usaha *cafe & resto selat raya* dan pemilik rumah makan *depor ngapote* dengan menyediakan kotak

³Rofi'i, Bendahara Koloman, *Wawancara langsung* (18 Maret 2024)

amal sebagai wadah untuk menampung dana infaq dan sedekah. Dan dana tersebut diambil pertiga bulan sekali oleh anggota atau pengurus koloman.

Mekanisme penghimpunan yang dilakukan oleh Koloman masyarakat desa Banjar Talelah selain melalui anggotanya itu sendiri juga melalui kerjasama dengan beberapa pihak. Sistem Pengumpulan zakat infaq dan sedekah oleh Koloman itu sendiri sendiri dengan mendatangi calon muzakki Yang dinilai pantas untuk menunaikan zakatnya, infaq, dan shadaqahnya.

Penghimpunan yang dihasilkan Koloman adalah berupa zakat, infaq, dan sedekah. Upaya dalam mengumpulkan dana ZIS ini dengan cara mendatangi rumah atau tempat usaha yang dianggap pantas menunaikan ibadah zakat, infaq dan sedekah. Hal ini berdasarkan apa yang disampaikan oleh sekretaris 1 Koloman masyarakat desa Banjar Talelah:

Untuk awal-awal kami dan rekan-rekan lainnya kesulitan untuk mendapatkan donatur atau dermawan. Untuk langkah Pertama yang menjadi sasaran penghimpunan yaitu kami Mendatangi orang-orang yang sekiranya menurut kita sudah memiliki penghasilan yang cukup dan sudah melebihi dari kebutuhannya seperti pemilik usaha kuliner rumah makan ngapote, dan beberapa orang yang memiliki usaha di perantauan yang setiap tahunnya mudik dan menyalurkan hartanya melalui Koloman ini.⁴

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Ismail salah satu donatur yang tinggal di perantauan:

⁴ Kholil Satawi, sekretaris Koloman, *wawancara langsung*

Salah satu dari pengurus Koloman ini mendatangi saya waktu saya ada di rumah untuk silaturahmi dan menjelaskan tentang program Koloman yang berperan sebagai pengelola ZIS. Pada awalnya saya kurang begitu yakin untuk menyalurkan harta saya dengan Koloman ini. karena belum ada sebelum Koloman yang mengelola ZIS dan belum ada bukti yang nyata dari Koloman tersebut. Selang beberapa tahun ternyata Koloman ini membuktikan programnya meskipun hanya skala kecil namun sudah cukup bermanfaat bagi tetangga sekitar.⁵

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber dana ZIS yang dihimpun oleh Koloman dusun taman sari desa Banjar Talelah tidak hanya mengandalkan dari anggota Koloman saja, melainkan dari beberapa donatur (Muzakki) yang memiliki usaha baik di sekitar desa Banjar Talelah maupun yang di perantauan. Dengan cara mendatangi rumahnya dan mensosialisasikan program koloman tersebut, meskipun pada awal-awal Tidaklah mudah dan hanya diambil dari orang-orang yang berkelebihan harta, dan saat ini sudah mulai mudah dilakukannya karena adanya beberapa bukti dari program kegiatan Koloman tersebut. Hal ini diperkuat dengan data Muzakki yang diperoleh dari bendahara Koloman dusun Taman Sari desa Banjar Talelah. Berikut Beberapa sumber donatur pada Koloman masyarakat desa Banjar Talelah:

Tabel 4.2 Data Muzakki⁶

NO.	Nama	Nominal	Jenis Penghimpunan
1.	Ismail	100.000	Zakat
2.	H. Haryanto	317.000	Infaq sedekah

⁵ Ismail, Muzakki, *wawancara langsung*

⁶ Data primer, diperoleh dari P.Rofi'i selaku bendahara koloman

3.	H. Dzul kifli	502.000	Infaq sedekah
4.	Moh zaini	100.000	Zakat
5.	Jailani	50.000	Zakat
6.	H. Matruji	100.000	Infaq sedekah
7.	Saiful Bahar	100.000	Infaq shadaqah
8.	Sholahuddin	200.000	Infaq sedekah
9.	Abdul syukur	50.000	Zakat
		1.519.000	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penghimpunan dana ZIS pada Koloman masyarakat desa Banjar Talelah

Pendistribusian dana ZIS

Kebijakan distribusi yang diajarkan oleh Islam memiliki hubungan yang erat dengan pengelolaan harta, sehingga tidak terakumulasi pada kelompok tertentu dalam masyarakat. Kebijakan ini juga mendorong terciptanya keadilan dalam distribusi, yang mengharuskan pemerintah untuk bersikap netral dan tidak memihak kepada satu kelompok atau golongan tertentu, agar proses distribusi dapat berlangsung secara adil. Kepastian sistem yang meliputi aspek ekonomi, hukum, dan sosial sangat penting untuk memastikan bahwa harta dapat tersebar merata di masyarakat.

Pada praktiknya Koloman masyarakat desa Banjar Talelah, pendistribusian dana Zakat, infaq, dan sedekah yang telah terkumpul di campur untuk disalurkan pada berbagai kategori program kegiatan yang memiliki manfaat terhadap sesama. Dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di masyarakat

dusun taman sari desa Banjar Talelah. Berikut hasil wawancara dengan sekretaris Koloman masyarakat dusun taman sari desa Banjar Talelah

Ada beberapa Program penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh Koloman masyarakat dusun taman sari desa Banjar Talelah yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dusun taman sari yang diantaranya ada rukun kematian yang menyediakan kebutuhan kifayah, penyaluran dalam bentuk material perbaikan jalan dan penerangan makam dan jalan, santunan anak yatim-piatu dan kaum faqir miskin, dan disalurkan pada masjid atau mushalla.⁷

Dari hasil wawancara diatas, Dapat dideskripsikan program penyaluran dana ZIS pada Koloman masyarakat desa Banjar Talelah. *Pertama*, Program rukun kematian yaitu sebuah program yang penyalurannya untuk memenuhi kebutuhan kifayah seperti kain kafan, beton liang lahat, keranda, air mineral, dan perlengkapan untuk mensucikan jenazah. *Kedua*, Program merawat desa adalah program yang penyalurannya untuk membangun dan memperbaiki jalan dan makam seperti ngecor jalan, nimbun dengan tanah urukan, dan menerima jalan dan makam yang masih kurang penerangan. *Ketiga*, Program santunan adalah program yang penyalurannya langsung diberikan kepada mustahiq yaitu kepada anak yatim-piatu dan kaum faqir miskin dan penyalurannya lakukan dua kali dalam setahun. *Keempat*, Program Rumah ibadah adalah bantuan yang penyalurannya dikhususkan untuk operasional rumah ibadah seperti merenovasi dan perlengkapan masjid atau mushalla, serta memberikan bantuan syiar keislaman seperti perayaan hari maulid nabi, dan isro' mi'raj.

⁷Kholil Satawi, sekretaris Koloman, *wawancara langsung*

Program penyaluran dana ZIS diatas diperoleh dari hasil wawancara dan observasi Koloman masyarakat desa Banjar Talelah. Program penyaluran adalah hal yang harus dibuat oleh setiap Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Terbentuknya program penyaluran dapat mempermudah Amil dalam menyalurkan dananya.

Program penyaluran dana Zakat, infaq, dan sedekah ini direncanakan dan dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama dari pengurus dan seluruh anggota Koloman tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, Koloman masyarakat desa Banjar Talelah banyak membuat program yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan dan kesepakatan bersama, diantaranya dibidang ekonomi, Sosial, lingkungan, dan budaya keislaman. Namun yang menjadi program unggul adalah program yang menyangkut sosial, lingkungan dan budaya keislaman.

Program kegiatan Koloman yang paling ditekankan pada saat ini memberikan santunan kepada anak yatim-piatu dan kaum faqir miskin. Yang menjadi sasaran prioritas utama adalah warga Banjar Talelah itu sendiri warga sekitar yang masuk dalam kategori tersebut. Biasanya waktu untuk penyaluran dana santunan adalah pada bulan Muharram bertepatan pada malam 10 suro dan bulan ramadhan pada hari-hari akhir bulan ramadhan.

Untuk mengetahui seberapa banyak penerima santunan dari Koloman, peneliti mengambil sampel untuk mengetahui jumlah penerima dan nominal yang diterima oleh mustahiq pada tahun 1445 hijriah yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 data penerima dana ZIS⁸

⁸ Data diolah berdasarkan rekapitulasi data dari P.Rofi'i selaku bendahara koloman

No.	Nama	Kategori	Nominal
1.	Moh fahmi	Zakat	300.000
2.	Amina	Zakat & sedekah	550.000
3.	Ibu suha	Zakat & sedekah	550.000
4.	Ibu Hasanah	Zakat & sedekah	550.000
5.	Rahmat rahid	Zakat & sedekah	550.000
6.	Sofia	Zakat & sedekah	550.000
7.	Ilham	Zakat & sedekah	550.000
8.	Ibu maridah	Zakat & sedekah	550.000
9.	Siti romlah	Zakat & sedekah	550.000
10.	Ida Kurnia	Zakat & sedekah	550.000
11.	Sultoni	Zakat & sedekah	550.000
12.	Moh Ilham	Zakat	300.000
13.	Abdul Kholiq	Zakat	300.000
			6.400.000

Sumber: Data primer

Daftar nama mustahiq diatas diambil dari data Koloman masyarakat desa Banjar Talelah dan kunjungan langsung ke lapangan pada saat penyaluran dana

santunan tersebut. Peneliti sedikit berbincang dengan beberapa mustahiq tersebut. Biasa dikatakan dari hasil perbincangan tersebut bahwa hampir semua mustahiq tersebut merasa bersyukur dengan adanya santunan dari Koloman tersebut, rata-rata dari mereka mengatakan sangat senang sekali karena sangat bermanfaat dan mengurangi beban kebutuhan mereka. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Hasanah yang merupakan salah satu mustahiq penerima santunan dari Koloman

Saya sangat senang sekali dan berasa bersyukur karena mendapat bantuan dari Koloman desa Banjar Talelah, saya hanya seorang janda tua yang tinggal hanya sebatang kara sudah lama saya menjadi penerima santunan dari Koloman ini. Setelah mendapatkan santunan saya jadi tenang karena telah mengurangi beban kebutuhan saya dan tentunya pada yang lainnya juga.⁹

Dari hasil wawancara diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa santunan yang diberikan oleh Koloman kepada mustahiq sangat membantu bagi mereka yang membutuhkan dan sudah tepat pada sasaran. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pendiri Koloman tersebut.

B. Temuan lapangan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkannya sesuai dengan yang diperoleh dari narasumber dilapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan

⁹ Hasanah, mustahiq, *wawancara langsung*

penelitian. Beberapa hasil temuan yang dilampirkan dalam bentuk tulisan sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Koloman masyarakat desa Banjar Talelah

Penghimpunan dana ZIS diperoleh dari anggota Koloman dan dari orang-orang yang berinisiatif menyalurkan hartanya (non-anggota) dalam bentuk Zakat, Infaq, dan Sedekah. Dana dari anggota Koloman masih dalam bentuk infaq dan sedekah, dengan cara menarik iuran seikhlasnya minimal Rp2.000,00 pada setiap malam jumatnya. Tetapi dengan keikhlasan para anggota, penarikan iuran melebihi dari target yang ditetapkan sebelumnya. Rata-rata anggota memberikan uangnya sebesar Rp 5.000,00 bahkan ada yang lebih. Melalui Koloman tersebut masyarakat dapat menghasilkan dana sekitar kurang lebih Rp920.000,00 perbulan dalam bentuk Zakat, Infaq, dan Sedekah.

Selain dari anggota, penghimpunan dana ZIS juga dari yang bukan anggota, yaitu dari orang yang tinggal di perantauan yang mudik lebaran lalu menyalurkan hartanya melalui Koloman tersebut dengan cara dijemput kerumahnya, dan ada juga yang langsung datang ke rumah bendahar maupun saat kegiatan Koloman berlangsung. Tetapi hal ini tidak dapat dihimpun setiap bulan, hanya pada bulan-bulan tertentu saja. Seperti pada bulan rabiul awal, bulan ramadhan, dan Syawal.

Penghimpunan dana yang diperoleh oleh Koloman juga dari aset yang dimiliki oleh Koloman yaitu dari hasil sewa tenda hajatan dan sound sistem. Aset ini dimiliki secara bertahap

2. Pendistribusian dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Koloman masyarakat desa Banjar Talelah

Pendistribusian yang dilakukan oleh Koloman masyarakat desa Banjar Talelah tertuang dalam program kegiatan yaitu diantaranya rukun kematian, Merawat Desa, Santunan, dan rumah ibadah. Seluruh program yang ada di Koloman masyarakat desa Banjar Talelah murni menggunakan dana ZIS yang dihimpun oleh Koloman masyarakat desa Banjar Talelah. Tetapi selain murni dari anggota, ada juga yang dari luar anggota. Dalam hal ini Koloman tidak membedakan satu sama lain, artinya Koloman masyarakat desa Banjar Talelah menjalankan program kegiatan dengan cara adil dan transparan.

Sejauh Koloman masyarakat desa Banjar Talelah ini beroperasi, program kegiatan yang dijalankan adalah untuk kemaslahatan masyarakat yang bersifat konsumtif, seperti santunan, memperbaiki jalan, penerangan makam, operasional rumah ibadah, dan sebagainya. Sedangkan untuk program produktif itu sudah ada dari tahun-tahun sebelumnya. Koloman memiliki aset yang produktif untuk dikembangkan dan mampu menyerap tenaga kerja meskipun berskala kecil yaitu jasa sewa tenda hajatan dan sound sistem. Aset ini murni milik Koloman karena dimodali dari hasil iuran anggota Koloman selama beberapa tahun dan dikelola oleh beberapa anggota itu sendiri yang ahli di bidang tersebut dengan kesepakatan apabila anggota yang punya hajat maka biaya sewanya gratis, tetapi apabila bukan anggota maka biaya sewanya sebagaimana mestinya.

Adapun program kegiatan Koloman masyarakat desa Banjar Talelah yang paling rendah penyalurannya adalah program rukun kematian. Hal ini dikarenakan angka kematian yang rendah di desa Banjar Talelah dan bahan perlengkapannya sudah dipersiapkan dari sebelumnya. Untuk saat ini anggaran penyaluran untuk

kifayah adalah Rp 600.000 dengan perincian beton liang lahat 350.000, kain kafan 100.000, dan air mineral 10 dus Rp 150.000.

C. Pembahasan

Koloman merupakan suatu kebiasaan masyarakat desa glugur dalam setiap minggu sekali, bukan tanpa maksud diadakannya koloman tersebut. Tetapi ada tujuan tersendiri bagi setiap masyarakat khususnya di desa Banjar Talelah. Tujuan yang paling menonjol dalam diadakannya koloman ialah dengan nilai-nilai keislamannya terutamanya pada ukhuwah islamiyah. Hal demikian menjadi tujuan serta proses penghimpunan dan pendistribusian dana Zakat infaq dan sedekah (ZIS) yang dilakukan oleh pengurus Koloman. Hal ini yang menjadi dasar pengurus Koloman mengelola dana Zakat, Infaq, dan Sedekah sesuai dengan hadist nabi dalam kitab *Nashoihul ibad* yang berbunyi:

وقال عليه السلام: "أَحَبُّ الْعِبَادِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَنْفَعُ النَّاسِ لِلنَّاسِ، وَأَفْضَلُ الْأَعْمَالِ إِدْخَالُ السُّرُورِ عَلَى قُلُوبِ الْمُؤْمِنِ، يَطْرُدُ عَنْهُ جُوعًا أَوْ يَكْشِفُ عَنْهُ كَرْبًا أَوْ يَفْضِي لَهُ دَيْنًا

Artinya: “Dan Nabi Muhammad alaihis salam bersabda: 'Hamba yang paling di cintai oleh Allah ta'ala adalah orang yang paling bermanfaat kepada manusia dan seutama-utamanya amal adalah memasukan kegembiraan di atas hati orang mukmin, mengusir darinya lapar atau menghilangkan darinya kesusahan atau membayar hutangnya”.

Dari hadist diatas sudah jelas bahwa keberadaan Koloman dalam mengelola dana ZIS akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya hal ini yang menjadi pedoman pengurus untuk menambah tujuan dari diadakannya Koloman, yang awalnya hanya untuk silaturahmi sekarang ditambah menjadi pengelola dana ZIS yang tentunya memberikan manfaat kepada mustahiq, dan memberikan kebahagiaan, kegembiraan, serta menghilangkan lapar bagi kaum dhuafa.

Sebelum melangkah lebih jauh, Koloman melakukan perencanaan terlebih dahulu dalam melakukan penghimpunan dan pendistribusian. Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutus selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan tersebut dilakukan dengan cara musyawarah bersama dengan pengurus serta anggota Koloman untuk mencapai tujuan bersama. Pengurus dan anggota Koloman merencanakan bagaimana cara melakukan dan meningkatkan hasil penghimpunan, serta menyiapkan program pendistribusian dari hasil penghimpunan yang bermanfaat kepada sesama.

Beberapa kegiatan penghimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh pengurus Koloman desa Banjar Talelah adalah menarik iuran seikhlasnya dari masing-masing anggota Koloman di setiap kegiatan dilakukan dengan cara bendahara meminta dan mencatatnya secara manual di buku tulis. Selain dari anggota Koloman, penghimpunan dana ZIS dilakukan melalui layanan jemput, atau langsung mendatangi pengurus baik di kediamannya maupun saat dilaksanakan kegiatan Koloman yang berada di desa Banjar Talelah Kecamatan Camplong Sampang. Sedangkan untuk penghimpunan zakat, Koloman hanya menghimpun zakat fitrah yang berupa beras 3kg perorangnya. pengurus Koloman menghimbau untuk setiap anggota agar menyerahkan zakat fitrahnya melalui Koloman setidaknya satu orang dari anggota keluarganya.

Kegiatan pengumpulan zakat ini mirip dengan praktik yang dilaksanakan pada masa Rasulullah saw. dan para khalifah. Pada era Rasulullah saw., pengumpulan zakat dilakukan melalui panitia yang bertugas mendatangi individu-individu untuk mengambil zakat yang menjadi kewajiban mereka. Setelah

Rasulullah saw. wafat, para khalifah mendirikan Baitul Mal sebagai tempat untuk menerima dana zakat dari masyarakat, yang kemudian akan disalurkan kepada kaum yang membutuhkan. Koloman masyarakat desa Banjar Talelah dengan memberikan layanan penerimaan dana ZIS dari berbagai kalangan dapat dikatakan sama dengan Baitul Mal pada masa Khalifah yang berfungsi sebagai penghimpun dan pendistribusian dana ZIS tersebut dari masyarakat untuk masyarakat.

Sementara ini, sumber dana ZIS yang berhasil dihimpun oleh Koloman masyarakat desa Banjar Talelah berasal dari anggota dan masyarakat sekitarnya. Banyaknya jumlah anggota Koloman sekitar empat puluh enam (orang) menjadi tolak ukur penghimpunan dana ZIS dengan rata-rata perolehan penghimpunan Rp 230.000 Di setiap minggunya. Maka di setiap bulannya Koloman dapat menghimpun dana ZIS kurang lebih sekitar Rp 920.000 dari anggota Koloman masyarakat desa Banjar Talelah. Sedangkan penghimpunan dana ZIS dari luar anggota atau Muzakki tidak dilakukan setiap bulannya tetapi dilakukan setiap bulan-bulan tertentu seperti pada bulan ramadhan dan Syawal dengan jumlah nominal Rp 1.519.000 pada tahun ini.

Pengalokasian dana ZIS dalam program kegiatan di Koloman masyarakat desa Banjar Talelah direncanakan dan disusun berdasarkan kondisi masyarakat disekitarnya. Terdapat empat program kegiatan pendistribusian yang ada di Koloman masyarakat desa Banjar Talelah yaitu:

Tabel 4.4 Data Program Penyaluran Dana ZIS¹⁰

NO.	Nama program	Jenis kegiatan
-----	--------------	----------------

¹⁰ Data diolah berdasarkan rekapitulasi data dari Kholil Satawi selaku sekretaris koloman

1.	Rukun kematian	<ul style="list-style-type: none"> a. Bantuan perlengkapan kifayah (kain kafan, beton, keranda ,dll) b. Bantuan kepada Shohibul musibah
2.	Merawat desa	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaiki jalanan yang rusak b. Bantuan penerangan jalan dan makam
3.	Santunan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bantuan kepada anak yatim b. Bantuan kepada duafa
4.	Rumah ibadah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bantuan pembangunan atau operasional tempat ibadah b. Bantuan syiar keislaman

Sumber: Data Diolah

Pendistribusian dana ZIS yang bersifat konsumtif telah dilakukan dalam bentuk bantuan renovasi rumah ibadah, bantuan air mineral (saat Ramadhan 1445), bantuan material berupa santunan uang sebesar Rp 200.000,00 beserta sembako untuk membantu para fakir miskin dan anak yatim sebagai santunan, dan lain sebagainya. Berikut arus kas keluar berdasarkan program kegiatan Koloman masyarakat desa Banjar Talelah persatu (1) Muharram selama tahun 1445 H/ 19 Juni 2023 M sampai bulan ramadhan 1445 H/ April 2023 M adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 data pendistribusian dana ZIS¹¹

¹¹ Data diolah berdasarkan rekapitulasi data dari P.Rofi'i selaku bendahara koloman

Bulan	Rukun kematian	Merawat Desa	Santunan	Rumah ibadah
Muharram	-	-	2.500.000	-
Shofar	-	-	-	-
Rabiul awal	-	300.000	-	-
Rabiul akhir	-	-	-	4.000.000
Jumadil awal	1.200.000	-	-	-
Jumadil akhir	-	2.500.000	-	-
Rajab	-	-	-	-
Sya'ban	600.000	-	-	-
Romadhon	-	-	3.900.000	3.650.000
Syawal	-	-	-	-
Dzulqo'dah	-	-	-	-
Dzulhijjah	-	-	-	-
	1.800.000	2.800.000	6.400.000	7.650.000
18.650.000				

Sumber: Data Diolah

Data laporan keuangan pendistribusian diatas diperoleh dari dokumen bendahara Koloman tersebut. Berdasarkan data diatas, pendistribusian terbanyak disalurkan pada program santunan dan rumah ibadah yang berupa Santunan seperti santunan untuk anak yatim-piatu, kaum dhuafa faqir miskin, dan bantuan operasional rumah ibadah dengan total keseluruhan Rp 14.150.000. sedangkan pada program rukun kematian merupakan pengalokasian dana paling rendah, karena untuk semua kebutuhannya sudah disiapkan sebelumnya dan mengambil dari dana yang dihimpun dari tahun-tahun sebelumnya. Maka total keseluruhan dari pendistribusian tersebut adalah Rp 18.650.000 dari total penghimpunan sebesar Rp 17.572.000,00 selama tahun 1445. Maka pada tahun ini total pendistribusian lebih tinggi nilainya daripada penghimpunan dengan selisih Rp -1.078.000,00. Tetapi Koloman masih memiliki sisa dana ZIS dari tahun sebelumnya senilai Rp 4.305.000,00 untuk menutupi kekurangan dana pada periode tersebut.

Pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh Koloman masyarakat desa Banjar Talelah sudah sesuai dengan apa yang tersirat dalam Al-Qur'an surat At Taubah (9) ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرْمِينِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana”.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa dana Zakat harus didistribusikan kepada orang fakir, miskin, para Amil Zakat, orang yang baru memeluk Islam

(muallaf), Hamba sahaya (budak), orang yang punya utang, fisabilillah, dan Ibnu sabil.

Pendistribusian ZIS yang benar adalah berupa jenis bantuan yang manfaatnya bisa dirasakan secara berkelanjutan. Bila ditinjau kembali, tidak semua mustahiq mampu bekerja sehingga tidak bisa menghasilkan. Seperti mustahiq yang sudah berusia lanjut atau anak-anak yatim/piatu. Program santunan adalah salah-satu program Koloman masyarakat desa Banjar Talelah yang menysasar kaum fakir/miskin yang berusia lanjut dan anak yatim dengan kriteria tertentu. namun program ini masih bersifat konsumtif sehingga tidak dapat memberikan penghasilan/masukan bagi mustahiq. hal ini menyebabkan mustahiq bergantung kembalagi pada sekitarnya. maka Koloman tetap berusaha mengalokasikan dana ZIS kepada aset yang bersifat produktif dengan cara memberikan jasa sewa sound sistem dan tenda hajatan yang kemudian hasil dari sewa jasa akan dikumpulkan dan didistribusikan kembali kepada program kegiatan Koloman masyarakat desa Banjar Talelah. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak semua program yang ada di Koloman masyarakat desa Banjar Talelah bersifat konsumtif melainkan juga bersifat produktif.

Dalam pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah ZIS, Koloman juga melakukan pelaporan hasil penghimpunan dan pendistribusian sebagai bentuk transparansi untuk menambah kepercayaan masyarakat. Pelaporan tersebut disampaikan oleh Rofi'I selaku bendahara koloman yang dilakukan pada setiap kegiatan Koloman dengan sistem pelaporan dialog ramah tamah. Hal ini dapat meminimalisir ketidakpastian pengelolaan dana.

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa pengelolaan zakat infaq dan sedekah yang dilakukan oleh masyarakat desa tepatnya di desa Banjar Talelah Bertujuan untuk memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat desa Banjar Talelah dan sekitarnya dengan cara menjalankan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi desa Banjar Talelah. Koloman merupakan wadah untuk menebar kebaikan bagi masyarakat yang kurang mampu, meringankan beban kebutuhan hidup dan sekaligus menjalankan perintah agama untuk saling membantu